

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Makna zuhud dalam perpektif masyarakatdesaSedan adalah suatu sikap dan sifat dalam memandang dunia itu tempat untuk menopang kehidupan bukan belenggu hidup, dan zuhud merupakan kondisi mental seseorang yang tidak terpengaruh oleh harta dan kesenangan duniawi meskipun harta berada ditangannya, jabatan atau kedudukannya berada di puncak pimpinan, akan tetapi dia tetap menjaga kesucian hati dari dunia untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta tidak terlalu bergembira atas karunia yang diterima, dan tidak pula terlalu sedih terhadap musibah yang menimpa. Zuhud bukan berarti menjauhi kehidupan dunia sebab manusia berada di dunia adalah sebagai tempat persiapan untuk mencapai akhirat dan ladang untuk mencari karunia Allah yang dapat mengantarkan seseorang untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Sehingga umat Islam haruslah menjadikan kehidupan dunia sebagai sarana untuk berjuang menuju kehidupan yang lebih baik di akhirat.
2. Masyarakat menengah atas desa Sedandalam menerapkanaktualisasi zuhud dalam kehidupan sehari-hariadalah dengan cara kesederhanaan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Kesederhanaan ini bukan berarti miskin atau pas-pasan. Akan tetapi aktualiasi zuhud masyarakat menengah atas desa Sedan adalah melalui kekayaan yang produktif bermaslahat. Contohnya, dengan cara menjadi pengusaha, PNS, petani dll tetap pemurah, pemberi lapangan kerja dan berdaya agar bisa memenhui rukun islam, yaitu zakat dan haji. Serta sebagai ladang berjihad dengan mendirikan yayasan pendidikan untuk mencerdaskan generasi muda.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai zuhud dalam perspektif masyarakat Desa Sedan, Kec. Sedan Kab. Rembang, muncul beberapa saran yang perlu adanya tindak lanjut. Adapun saran yang muncul adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada warga masyarakat Desa Sedan yang memiliki pandangan negatif tentang zuhud, perlu meluruskan kembali pandangannya tentang zuhud yang lebih akomodatif terhadap kehidupan, karena zuhud bukanlah gerakan anti kemapanan atau pro kemiskinan, anti sosial, dan dapat membimbing seseorang untuk melakukan pola hidup sederhana meskipun dunia ada di tanganya.
- 2) Kepada masyarakat pelaku zuhud jangan terjebak dalam perilaku zuhud yang benar-banar menjauhkan diri dari dunia dan tidak memperdulikan keadaan sekitar, karena manusia diciptakan untuk menjadi khalifah (wakil) Allah untuk memakmurkan bumi dan saling tolong menolong antar sesama.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

